

**PENGARUH ASESMEN *E-PORTOFOLIO* MELALUI *GROUP FACEBOOK*
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS
TERHADAP HASIL BELAJAR**

Siti Nurul Aroma Dewi⁽¹⁾, Undang Rosidin⁽²⁾, Abdurrahman⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Unila dnuruldewi@gmail.com

⁽²⁾ Dosen Pendidikan Fisika FKIP Unila

Abstract: Influence E-Portfolio Assessment Through Facebook Group Using ARIAS Model On Learning Achievement. *Assessment is an important learning aspect. This research was intended in order to know is there any positive influence and significany e-portofolio assessment through facebook group by using ARIAS model on learning achievement. The research population was all of the students of XI class of 1 Tanjung Bintang Senior High School, South Lampung in even semester of 2012-2013 academic. The sample class was XI IPA₁, chosen by using purposive sampling. This reaseaech used one-shot case study design. The result showed there were positive influences and a significant e-portofolio assessment through facebook group by using ARIAS model. The students' average assessment scores were 72. Meanwhile, average scores of students' learning achievement were 18.9% very high category, 51.3% high category, and 16.2 % enough category.*

Abstrak: Pengaruh Asesmen *E-Portofolio* Melalui *Group Facebook* Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS terhadap Hasil Belajar . Asesmen adalah aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, popilasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Tanjung Bintang, Lampung Selatan, semester genap tahun ajaran 2012/2013, Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu XI IPA₁. Penelitian menggunakan desain *one-shot case study*. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika siswa SMA. Rata-rata nilai asesmen *e-portofolio* siswa adalah 72. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah sebesar 18,9% dengan kriteria baik sekali, 51,3% dengan kategori tinggi, dan 16,2% dengan kategori sedang.

Kata kunci : asesmen, *e-portofolio*, *facebook*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai. Dalam setiap pembelajaran, siswa memiliki latar belakang yang berbeda seperti minat, motivasi, kemampuan, kreativitas dan penampilan dalam kegiatan belajarnya berbeda-beda. Untuk itu dalam asesmen, siswa memerlukan perlakuan individual, dengan teknik penilaian yang inovatif dan lebih autentik yang berfokus pada siswa, yaitu dalam bentuk asesmen *e-portofolio*.

Menurut Sutherland and Powell dalam Gray (2008: 7) : *"An e-portfolio is a purposeful aggregation of digital items ideas, evidence, reflections, feedback etc, which presents a selected audience with evidence of a person's learning and ability"*. Asesmen *e-portofolio* adalah bukti digital hasil karya siswa baik berupa tes, tugas, dan proyek kerja yang dibuat oleh siswa untuk merefleksi pengalaman, prestasi dan hasil belajar. Untuk menilai asesmen *e-portofolio* akan ditinjau dari aspek proses berfikir dapat diambil skor yang mencakup aktivitas dalam *group facebook* dan pada aspek mutu kegiatan diambil dari skor lembar *e-portofolio* siswa.

Melalui *group facebook* sebagai media asesmen *e-portofolio* adalah satu teknik untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Putra (2012: 1) menyatakan bahwa: "Berdasarkan data dari *Open Graph API Facebook*, pengguna *facebook* di Indonesia berjumlah 43,06 juta. Jumlah ini mewakili 17,72 persen jumlah penduduk". *Facebook* menjadi media yang sangat dekat dalam pembelajaran dengan siswa dan menurut Sukajiah (2012: 1): "membangun sebuah grup belajar *facebook* dengan anggota siswa kita atau masyarakat umum kita dapat berdiskusi dengan (anggota) untuk materi pelajaran tertentu".

Kemudian model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif yang tepat untuk penerapan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* salah satunya adalah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*). Pada tahapan *assesment*, siswa diberikan proses asesmen di luar kelas yaitu melalui *group facebook*. Menurut Sa'adah (2010: 23) Model pembelajaran ARIAS berisi lima komponen yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Kelima komponen tersebut adalah (a) *Assurance*, (percaya diri), yang berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil; (b) *Relevance*, hubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir

sekarang atau yang akan datang; (c) *Interest*, minat/ perhatian siswa; (d) *Assessment*, yaitu penilaian terhadap siswa. Penilaian merupakan suatu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan murid; (e) *Satisfaction, reinforcement* (penguatan) yaitu memberikan rasa bangga dan puas pada siswa yang penting dan perlu dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar yang dilakukan dapat diukur dengan hasil belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain (2006: 121): "Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan akhir atau puncak dari proses belajar. Akhir dari kegiatan inilah yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar". Asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tanjung Bintang pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA semester genap SMAN 1 Tanjung Bintang pada tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kelas XI IPA₁ sebagai sampel dari penelitian ini yang berjumlah 37 orang.

Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *one-shot case study*. Desain ini digunakan dalam penelitian karena ingin mengetahui pengaruh dari suatu *treatment* atau perlakuan, yakni penggunaan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel moderator, variabel bebas, dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah asesmen *e-portofolio* (X), variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y), sedangkan variabel moderatornya adalah *group facebook* (Z₁) dan model pembelajaran ARIAS (Z₂).

Instrumen yang digunakan adalah asesmen *e-portofolio* meliputi lembar *e-portofolio* dan hasil belajar yang keduanya test tertulis berbentuk uraian, yang dikerjakan secara individu. Sebelum instrumen digunakan dalam sampel, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas pada asesmen *e-portofolio* menggunakan uji ahli, sedangkan

untuk lembar hasil belajar menggunakan program SPSS 17.0 bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construct* yang valid.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengumpulan data berbentuk tabel yang diperoleh dari data skor asesmen *e-portofolio* yang diperoleh dari hasil lembar *e-portofolio* dan aktivitas siswa dalam *group facebook*, dan data skor hasil belajar siswa. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi: uji normalitas; uji linieritas; uji korelasi dan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai materi kesetimbangan benda tegar ini dilaksanakan mulai tanggal 8 April 2013 sampai dengan 13 Mei 2013 di SMAN 1 Tanjung Bintang. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran yang terdiri atas 45 menit atau 7 x 45 menit pada kelas XI IPA₁ yang berjumlah 37 orang. Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang terdiri dari data lembar *e-portofolio*, aktivitas menggunakan *group face book*, dan hasil belajar.

Sebelum melakukan penelitian, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu. Uji Validitas lembar portofolio berupa uji ahli yaitu dua ahli, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan soal hasil

belajar sebanyak 10 butir soal pada kelas di luar sampel dengan jumlah responden sebanyak 20 orang siswa untuk mengetahui korelasi skor butir dengan skor total; daya beda dan tingkat kesukaran soal untuk menguji. Hasil uji ahli validitas, diketahui bahwa lembar portofolio sudah memenuhi indikator, tetapi perlu adanya penambahan soal yang memiliki tingkat penguatan pemahaman prinsip fisika, sehingga bisa mengukur dimensi kemampuan siswa yang lebih tinggi. Sedangkan uji reliabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,44 yang berarti instrumen tersebut bersifat reliabel dengan kriteria sedang. Pada soal hasil belajar, uji validitas soal menunjukkan 5 soal valid dari 10 soal yang di uji cobakan, dan uji reliabilitas soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,71 artinya instrumen soal bersifat reliabel dengan kriteria tinggi. Dengan kriteria menurut Guilford (1956: 145) yaitu Indeks 0,401 sampai 0,600 berarti reliabelitas butir soal sedang; Indeks 0,601 sampai 0,800 berarti reliabelitas butir soal tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada materi pokok kesetimbangan benda tegar pada siswa kelas XI IPA₁ yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini berlangsung selama 4 kali tatap muka. Pada penelitian ini terdapat data asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar. Pada asesmen *e-portofolio* diperoleh dari data hasil lembar *e-portofolio* dan aktivitas siswa dalam *group facebook* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Lembar *E-Portofolio* dan Aktivitas Siswa dalam *Group Facebook*

Nilai	Lembar <i>E-Portofolio</i>	Aktivitas Siswa	Asesmen <i>E-Portofolio</i>
80-100	16 siswa	4 siswa	9 siswa
66-79	17 siswa	14 siswa	18 siswa
56-65	4 siswa	9 siswa	10 siswa
40-55	0	9 siswa	0
30-39	0	1 siswa	0

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa baik nilai lembar *e-portofolio* maupun aktivitas siswa dalam *group facebook* cenderung diatas 66, dari data diatas akan diperoleh nilai asesmen *e-portofolio*. Nilai tersebut diperoleh dari 50% nilai lembar *e-portofolio* dan 50 % nilai aktivitas siswa dalam *group facebook*. Jumlah siswa yang memiliki asesmen *e-portofolio* untuk rentang nilai 80 – 100

sebanyak 9 siswa, untuk rentang nilai 66 – 79 sebanyak 18 siswa, dan untuk rentang nilai 59-65 sebanyak 10 siswa. Kemudian nilai asesmen *e-portofolio* tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 57. Rata-rata nilai asesmen *e-portofolio* adalah sebesar 72. Selain data tersebut, terdapat data kategori hasil belajar ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Asesmen E-Potofolio dan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Hasil Belajar
Sangat Tinggi	7 siswa
Tinggi	24 siswa
Sedang	6 siswa

Dari Tabel 2, dapat dilihat hasil belajar, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar untuk kategori sangat tinggi yaitu dengan rentang nilai 80,1 – 100 sebanyak 7 siswa, untuk kategori tinggi dengan rentang nilai 60,1 – 80 sebanyak 24 siswa, dan untuk kategori sedang dengan rentang nilai 40,1-60 sebanyak 6 siswa. Nilai hasil belajar tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 47. Rata-rata nilai hasil belajar

siswa adalah sebesar 69 dengan kategori baik. Dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah sebesar 18,9% dengan kategori sangat tinggi, 64,8% dengan kategori tinggi, dan 16,2% dengan kategori sedang. Sebelum untuk menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak

dan merupakan prasyarat digunakanya analisis parametrik. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan metode *Kolmogorov – Smirnov* diperoleh nilai probabilitas atau *Sig.* untuk data hasil asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar siswa adalah 0,61 dan 0,18.

Hal ini menunjukkan bahwa data hasil asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar siswa berdistribusi normal karena nilai *Sig* yang diperoleh lebih

dari 0,05. Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji linieritas untuk melihat apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variable menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Uji Linieritas Data

Data	<i>Sig. linearity</i>	Keterangan
Asesmen <i>E-Portofolio</i> –Hasil Belajar	0,032	Linier

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji linieritas dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai probabilitas atau *Sig. Linearity* untuk data hasil asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar siswa adalah 0,032. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linier.

Setelah uji linieritas maka dilakukan uji regresi sederhana, untuk

mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami penurunan atau kenaikan. Hasil dari uji regresi untuk pengaruh asesmen *e-portofolio* terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS 17.0 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Pengaruh Asesmen *E-portofolio* Terhadap Hasil Belajar

Hasil Belajar	Konstanta	32,62	0,05
	Asesmen <i>E-portofolio</i>	0,50	0,03

Dari Tabel 4, dapat diperoleh diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,62 + 0.50X$$

Dengan Y : Hasil Belajar

X : Asesmen *E-portofolio*

a : Konstanta regresi

b : Koefisien regresi/
kemiringan garis regresi

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji regresi yang telah dijabarkan pada Tabel 4, serta perhitungan koefisien determinasi maka diambil keputusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Dalam kasus ini hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA.

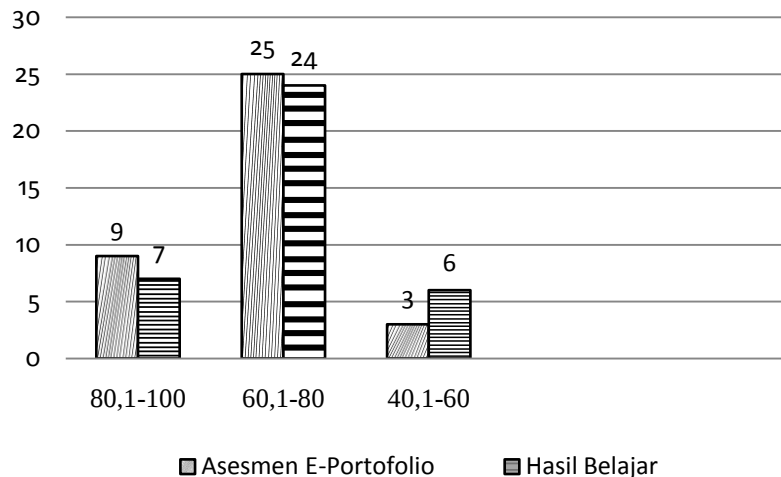
Dengan kriteria uji:

Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > α (0,05) maka H_0 diterima

Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < α (0,05) maka H_0 ditolak

Terlihat bahwa koefisien regresi bernilai positif dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,03 < α (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA. Dari hasil analisis diperoleh nilai R^2 untuk data asesmen *e-portofolio* terhadap hasil belajar adalah 0,12.

Setelah melakukan penelitian, data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA. Adapun pengaruh asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA dapat dilihat pada diagram yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Nilai Asesmen *E-portofolio* Melalui *Group Facebook* Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa asesmen *e-portofolio* dan hasil belajar siswa cenderung mendapatkan nilai diatas 60,1, semakin baik penerapan asesmen *e-portofolio* dalam pelajaran fisika, maka hasil belajar siswa akan semakin baik juga. Hal ini berarti asesmen *e-portofolio* mempengaruhi hasil belajar siswa. Besarnya presentase pengaruh asesmen *e-portofolio* terhadap hasil belajar dapat ditentukan dari nilai determinasi (*R Square*) yang dapat dilihat pada untuk hasil belajar, besarnya nilai *R Square* adalah 0,12 atau sebesar 12%. Jadi besar persentase pengaruh asesmen *e-portofolio* terhadap hasil belajar adalah 12%. Dari uji regresi diperoleh persamaan regresi sebesar $Y = 32,62 + 0,05X$, artinya:

- Konstanta sebesar 32,62 artinya jika asesmen *e-portofolio* (X) nilainya adalah 0, maka hasil belajar nilainya adalah 32,62.
- Koefisien regresi asesmen *e-portofolio* (X) sebesar 0,05 artinya

jika asesmen *e-portofolio* mengalami kenaikan nilai sebesar 1, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,50.

- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara asesmen *e-portofolio* dengan hasil belajar, semakin tinggi asesmen *e-portofolio* maka semakin meningkat hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Cranney et al. (2005), bila mengikutkan *e-portofolio* ke dalam kurikulum dan menyediakan struktur pengembangan *e-portofolio* yang spesifik dapat meningkatkan kepedulian terhadap tingkat kemampuan pada diri siswa dan siswa terdorong untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuannya. Dengan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS siswa dapat merefleksikan hasil belajar, berdiskusi, dan memantau perkembangan diri sendiri, sehingga menghasilkan sebuah

pemikiran yang lebih baik untuk meningkatkan ke-mampuan diri siswa. Menggunakan *group facebook* sebagai media asesmen *e-portofolio* merupakan salah satu teknik yang meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai serta mempermudah proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif linier yang signifikan antara asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* menggunakan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar fisika SMA pada materi kesetimbangan benda tegar sebesar 12%.

Adapun saran peneliti dari adalah hendaknya guru, pembelajaran menerapkan asesmen *e-portofolio* melalui *group facebook* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dengan berbagai model atau metode pembelajaran lainnya guna mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Cranney, J., Kafod, M., Huon, G., Jensen, L., Levin, K., McAlpine, I. (2005). *Portfolio tools: learning and teaching strategies to facilitate development of graduate attributes*. Diakses pada tanggal 8 Maret 2008 dari <http://science.uniserve.edu.au/pubs/procs>.

Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gray, Lisa. 2008. *Effective Practice with e-Portfolios*. Inggris: University of Bristol.

Guilford J.P., Benjamin Fruchter. 1956. *Fundamental Statistic In Psychology and Education*. Tokyo: Mc-Graw-Hill.

Putra, Arjuna. 2012. *Facebook Sebagai Teknik Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2012 dari http://guraru.org/news/2012/05/30/637/facebook_sebagai_teknik_pembelajaran.

Sa'adah. 2010. *Penerapan model ARIAS (Assurance, Relevance, Assesment, Satisfaction) dalam pembelajaran TIK*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sukajiah. 2012. *Jejaring Sosial Facebook sebagai Alternatif Pembelajaran Online*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2012 dari <http://sukasains.com/infolku/jejaring-sosial-facebook-sebagai-alternatif-pembelajaran-online/>.